

Tahap 1 menentukan outcome

Cara menentukan outcome

- a Mandat/Tugas dan Fungsi
- b Permasalahan yang dihadapi
- c Ekspektasi atau harapan masyarakat dan stake holder

Masyarakat mengekspektasi penurunan angka pengangguran

Trik menentukan outcome

- 1 Outcome harus dirumuskan dengan kesepakatan bersama
- 2 Outcome instansi harus menggambarkan hasil yang strategis
- 3 Outcome tidak harus ketiga faktor pembentuk diatas , namun umumnya bisa saling terkait
- 4 Jika outcome strategis bukan final outcome atau intermediate outcome maka instansi harus melihat kembali kebenaran dari kinerja outcome tersebut



Tahap 1 Menentukan outcome Dinas **Menurunnya Angka Pengangguran Terbuka**
PMPTSP TK

Tahap 2

Identifikasi CSF yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja

Trik menentukan CSF

- 1 CSF menggambarkan isu faktual
- 2 CSF menggambarkan kebutuhan mencapai kinerja dimasa mendatang
- 3 CSF mempertimbang perubahan lingkungan
- 4 Pastikan CSF adalah sebab atau cara dan outcome adalah akibat atau hasil

	CSF MENURUNNYA ANGKA PENGANGGURAN TERBUKA	Kondisi yang diperlukan
1	Kurangnya serapan Tenaga kerja	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja
3	Belum optimalnya hubungan kondusif antara pekerja dan pemberi kerja/perusahaan	Meningkatnya Perlindungan Tenaga Kerja
4	Pendidikan angkatan kerja masih rendah	Meningkatnya Pendidikan Formal Angkatan Kerja
5	Minimnya Ketersediaan Lapangan Kerja Formal dan Informal	1. Meningkatnya Investasi pada berbagai Sektor. 2.Meningkatnya Kontribusi Industri, pariwisata,

Tahap 3

Uraikan CSF ke kondisi antara sampai kondisi paling teknis atau operasional

- 1 trik menguraikan kondisi antara sampai ke kondisi operasional (sebagai bahan menyusun pohon kinerja)
- 2 jangan kaitkan dulu dengan komponen perencanaan
- 3 jangan kaitkan dulu dengan sotk eksisiting
- 4 jangan kaitkan dulu dengan nama program atau kegiatan
- 5 jangan kaitkan dulu dengan anggaran
- 6 identifikasi adanya crosscutting dengan organisasi lain
- 7 jangan redundansi atau kondisi dituangkan berulang kali
- 8 cek lagi siapa tahu alpa menentukan kondisi anatara yang urgen
- 9 eliminasi variabel yang tidak memiliki pengaruh besar

CSF yang sudah dirubah ke bahasa kondisi pada tahap 2	Kondisi yang diperlukan (kondisi antara sampai kondisi paling operasional)	Keterangan
Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja	kondisi antara utama
	Terselenggaranya peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja	kondisi antara
	Terlaksananya pelatihan berbasis kompetensi	kondisi operasional
	Terlaksananya pelatihan Vokasi	kondisi operasional
	Tersedianya Instruktur/Pelatih yang profesional	kondisi operasional
	Tersedianya sarana prasarana pelatihan kerja sesuai standar	kondisi operasional
	Tersedianya LPKS yang berkualitas	kondisi antara
	Terlaksananya kerjasama pelatihan	kondisi operasional
	Terselenggaranya Konsultasi produktivitas bagi perusahaan kecil	kondisi antara
	Terlaksanya konsultasi produktivitas bagi pengusaha kecil	kondisi operasional
	Terselenggaranya pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga kerja	kondisi antara
	Terlaksananya pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga kerja	kondisi operasional
	0	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Kerja
	Tersedianya informasi pasar kerja yang efektif	kondisi antara
	Tersedianya layanan informasi pasar kerja	kondisi operasional
	Tersedianya bursa pasar kerja	kondisi operasional
	Tersedianya LPTKS yang berperan menyalurkan tenaga kerja	kondisi antara
	Terlaksananya penyaluran Tenaga Kerja melalui LPTKS	kondisi operasional
	Terselenggaranya pelayanan antar kerja di Kabupaten Balangan	kondisi antara
	Terlaksananya penyuluhan dan bimbingan jabatan kepada pencari kerja sesuai kompetensinya	kondisi operasional

	Tersedianya layanan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja	kondisi operasional
	Terlaksananya Perluasan Kesempatan Kerja	kondisi operasional
	Terciptanya keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja	Kondisi Antara Utama
	Terkoordinasinya kegiatan yang mengacu RTK	Kondisi Antara
	Tersedianya dokumen dan evaluasi rencana tenaga kerja Kabupaten	Kondisi Operasional
	Terfasilitasinya penyusunan RTK Mikro	Kondisi Operasional
Meningkatnya Perlindungan Tenaga Kerja	Terciptanya Hubungan Industrial yang Harmonis	Kondisi Antara Utama
	Terciptanya perusahaan/ pemberi kerja dengan tata kelola kerja yang layak	Kondisi Antara
	Terlaksananya Pengesahan Peraturan Perusahaan	Kondisi Operasional
	Tersedianya data dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Kondisi Operasional
	Terselenggaranya Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Kondisi Antara
	Terlaksananya Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial	Kondisi Operasional
	Terlaksananya Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Kondisi Operasional
	Terselenggaranya operasional Tripartit	Kondisi Operasional
Meningkatnya Pendidikan Formal Angkatan Kerja	CROSCUTTING DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
1. Meningkatnya Investasi pada berbagai Sektor. 2. Meningkatnya Kontribusi Industri, pariwisata, pertanian, perdagangan	Croscutting DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	

Tahap 4 Merumuskan Indikator Kinerja

Rujukan Tahapan	Kinerja	Indikator Kinerja	Keterangan
Tahap 1	Menurunnya Angka Pengangguran Terbuka	Angka Pengangguran Terbuka	kinerja strategis skpd
Tahap 2	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang Terserap	kinerja strategis
Tahap 3	Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja	(Persentase Tenaga Kerja Terampil sesuai kebutuhan Dunia Kerja)	kinerja taktikal intermediate
Tahap 3	Terselenggaranya peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang Kompeten sesuai kebutuhan dunia kerja	Kinerja taktikal
Tahap 3	Terlaksananya pelatihan berbasis kompetensi	Jumlah tenaga kerja yang besertifikasi Kompetensi	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya pelatihan Vokasi	Jumlah tenaga kerja yang besertifikasi Vokasi	kinerja operasional
Tahap 3	Tersedianya Instruktur/Pelatih yang profesional	(Jumlah Instruktur/Pelatih yang profesional)	kinerja operasional
Tahap 3	Tersedianya sarana prasarana pelatihan kerja sesuai standar	(Jumlah sarana prasarana pelatihan kerja sesuai standar)	kinerja operasional
Tahap 3	Tersedianya LPKS yang berkualitas	Jumlah LPKS yang melaksanakan pelatihan sesuai kebutuhan dunia kerja	Kinerja taktikal
Tahap 3	Terlaksananya kerjasama pelatihan	(Jumlah Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan melalui kerjasama dengan LPKS)	kinerja operasional
Tahap 3	Terselenggaranya Konsultasi produktivitas bagi perusahaan kecil	Persentase peningkatan produktivitas wirausaha kecil	Kinerja taktikal
Tahap 3	Terlaksana konsultasi produktivitas bagi pengusaha kecil	Jumlah Wirausaha yang mendapatkan peningkatan produktivitasnya	kinerja operasional
Tahap 3	Terselenggaranya pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang kompeten	Kinerja taktikal
Tahap 3	Terlaksananya pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang diukur kompetensinya	kinerja operasional
Tahap 3	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Kerja	Persentase Kebutuhan Kerja yang Terpenuhi	kinerja taktikal intermediate
Tahap 3	Tersedianya informasi pasar kerja yang efektif	Persentase Informasi Pasar Kerja yang Disebarluaskan	Kinerja taktikal
Tahap 3	Tersedianya layanan informasi pasar kerja	(Jumlah pencari kerja dan peluang kerja)	kinerja operasional
Tahap 3	Tersedianya bursa pasar kerja	(Jumlah pencari kerja di bursa kerja)	kinerja operasional
Tahap 3	Tersedianya LPTKS yang berperan menyalurkan tenaga kerja	Persentase LPTKS yang aktif	Kinerja taktikal
Tahap 3	Terlaksananya penyaluran Tenaga Kerja melalui LPTKS	Jumlah Tenaga Kerja yang disalurkan melalui LPTKS	kinerja operasional
Tahap 3	Terselenggaranya pelayanan antar kerja di Kabupaten Balangan	(Persentase kerjasama antar kerja)	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Terlaksananya penyuluhan dan bimbingan jabatan kepada pencari kerja sesuai	(Jumlah peserta bimbingan jabatan)	kinerja operasional
Tahap 3	Tersedianya layanan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja	(Jumlah tenaga kerja yang kompeten sesuai kebutuhan pasar kerja)	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya Perluasan Kesempatan Kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang mendapatkan kesempatan kerja melalui perluasan kesempatan kerja	kinerja operasional
Tahap 3	Terciptanya keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja	Rasio Kebutuhan Tenaga Kerja terhadap Persediaan Tenaga Kerja	kinerja taktikal intermediate

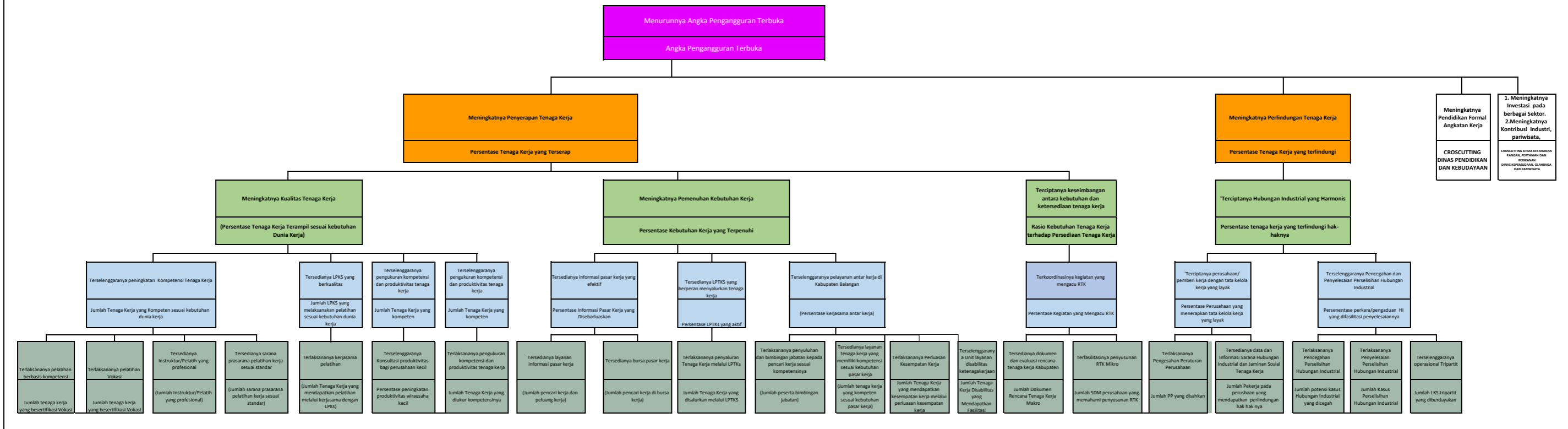
Tahap 3	Terkoordinasinya kegiatan yang mengacu RTK	Persentase Kegiatan yang Mengacu RTK	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Tersedianya dokumen dan evaluasi rencana tenaga kerja Kabupaten	Jumlah Dokumen Rencana Tenaga Kerja Makro	Kinerja Operasional
Tahap 3	Terfasilitasinya penyusunan RTK Mikro	Jumlah SDM perusahaan yang memahami penyusunan RTK	Kinerja Operasional
Tahap 2	Meningkatnya Perlindungan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang terlindungi	kinerja strategis skpd
Tahap 3	Terciptanya Hubungan Industrial yang Harmonis	Persentase tenaga kerja yang terlindungi hak-haknya	kinerja taktikal intermediate
Tahap 3	Terciptanya perusahaan/ pemberi kerja dengan tata kelola kerja yang layak	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Terlaksananya Pengesahan Peraturan Perusahaan	Jumlah PP yang disahkan	Kinerja Operasional
Tahap 3	Tersedianya data dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Jumlah Pekerja pada perusahaan yang mendapatkan perlindungan hak hak nya	Kinerja Operasional
Tahap 3	Terselenggaranya Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Persentase perkara/pengaduan HI yang difasilitasi penyelesaiannya	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Terlaksananya Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial	Jumlah potensi kasus Hubungan Industrial yang dicegah	Kinerja Operasional
Tahap 3	Terlaksananya Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Jumlah Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	Kinerja Operasional
Tahap 3	Terselenggaranya operasional Tripartit	Jumlah LKS tripartit yang diberdayakan	Kinerja Operasional
Tahap 2	Meningkatnya Pendidikan Formal Angkatan Kerja	Crosscutting	Crosscutting
Tahap 2	1. Meningkatnya Investasi pada berbagai Sektor. 2. Meningkatnya Kontribusi	Crosscutting	Crosscutting

Tahap 5 menerjemahkan pohon kinerja ke komponen perencanaan dan kinerja jabatan

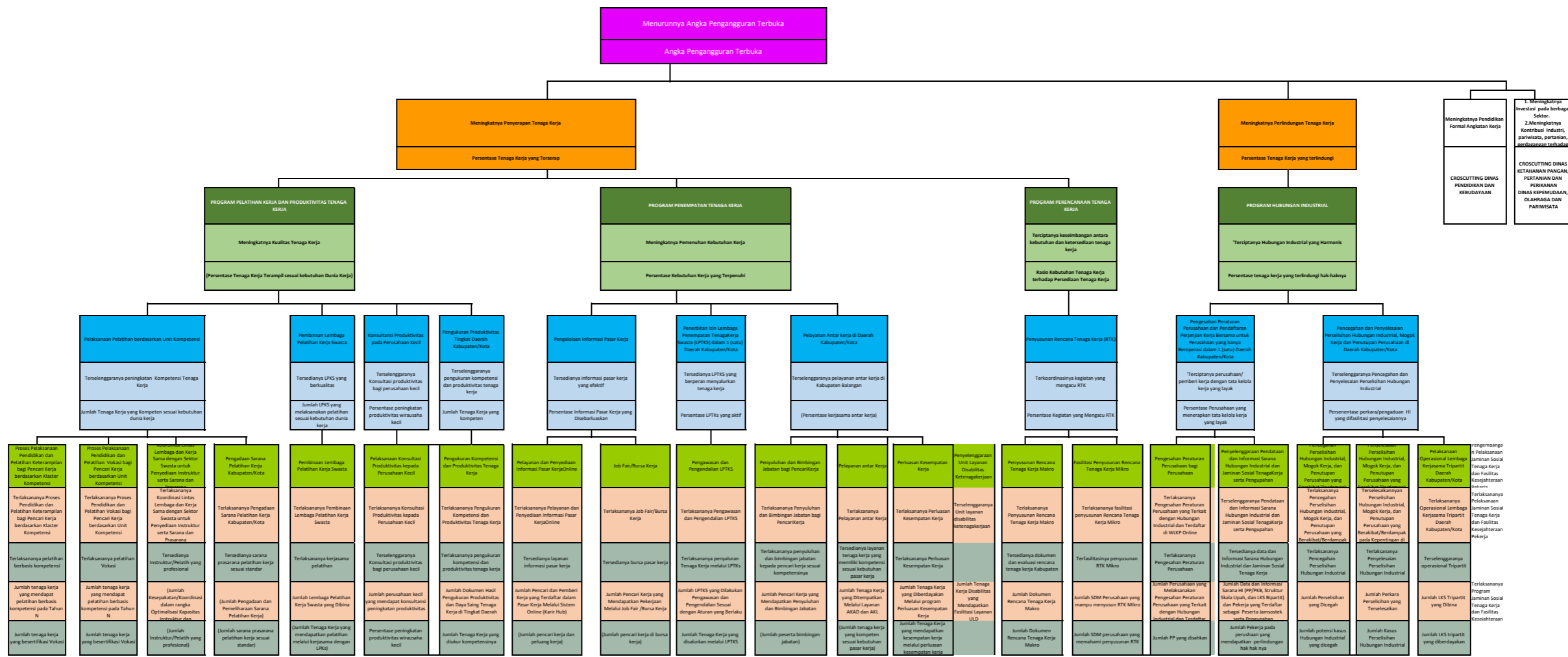
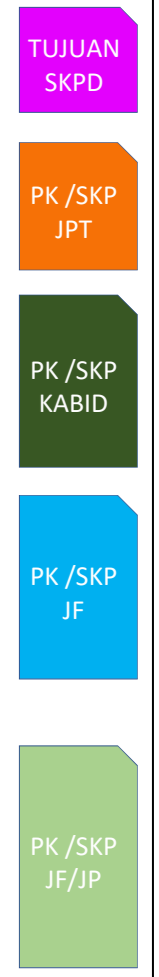
Rujukan Tahapan	Kinerja	Indikator Kinerja	Keterangan		
Tahap 1	Menurunnya Angka Pengangguran Terbuka	Angka Pengangguran Terbuka	kinerja strategis skpd	Tujuan SKPD	
Tahap 2	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang Terserap	kinerja strategis	sasaran pertama SKPD	PK Jabatan Pimpinan Tinggi
Tahap 3	Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja	(Persentase Tenaga Kerja Terampil sesuai kebutuhan Dunia Kerja)	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program	PK Jabatan Administrator
Tahap 3	Terselenggaranya peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang Kompeten sesuai kebutuhan dunia kerja	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya pelatihan Vokasi	Jumlah tenaga kerja yang besertifikasi Vokasi	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Tersedianya Instruktur/Pelatih yang profesional	(Jumlah Instruktur/Pelatih yang profesional)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Tersedianya sarana prasarana pelatihan kerja sesuai standar	(Jumlah sarana prasarana pelatihan kerja sesuai standar)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Tersedianya LPKS yang berkualitas	Jumlah LPKS yang melaksanakan pelatihan sesuai kebutuhan dunia kerja	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya kerjasama pelatihan	(Jumlah Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan melalui	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terselenggaranya pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang kompeten	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga	Jumlah Tenaga Kerja yang diukur kompetensinya	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Kerja	Persentase Kebutuhan Kerja yang Terpenuhi	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program	PK Jabatan Administrator
Tahap 3	Tersedianya informasi pasar kerja yang efektif	Persentase Informasi Pasar Kerja yang Disebarluaskan	Kinerja taktikal	sasaran Kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Tersedianya layanan informasi pasar kerja	(Jumlah pencari kerja dan peluang kerja)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Tersedianya bursa pasar kerja	(Jumlah pencari kerja di bursa kerja)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Tersedianya LPTKS yang berperan menyalurkan tenaga kerja	Persentase LPTKS yang aktif	Kinerja taktikal	sasaran Kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya penyaluran Tenaga Kerja melalui LPTKS	Jumlah Tenaga Kerja yang disalurkan melalui LPTKS	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terselenggaranya pelayanan antar kerja di Kabupaten Balangan	(Persentase kerjasama antar kerja)	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya penyuluhan dan bimbingan jabatan kepada pencari kerja sesuai kompetensinya	(Jumlah peserta bimbingan jabatan)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 4	Tersedianya layanan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja	(Jumlah tenaga kerja yang kompeten sesuai kebutuhan pasar kerja)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Perluasan Kesempatan Kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang mendapatkan kesempatan kerja melalui perluasan kesempatan kerja	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terciptanya keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja	Rasio Kebutuhan Tenaga Kerja terhadap Persediaan Tenaga Kerja	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program	PK Jabatan Administrator
Tahap 3	Terkoordinasinya kegiatan yang mengacu RTK	Persentase Kegiatan yang Mengacu RTK	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terfasilitasinya penyusunan RTK Mikro	Jumlah SDM perusahaan yang memahami penyusunan RTK	Kinerja Operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 2	Meningkatnya Perlindungan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang terlindungi	kinerja strategis skpd	Sasaran SKPD	PK JPT

Tahap 3	Terciptanya perusahaan/ pemberi kerja dengan tata kelola kerja yang layak	Persentase tenaga kerja yang terlindungi hak-haknya	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program	PK Jabatan Administrator
Tahap 3	Tersedianya data dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Tersedianya data dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Kondisi Operasional	Kinerja Operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terselenggaranya Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Kondisi Antara	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Kondisi Operasional	Kinerja Operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terselenggaranya operasional Tripartit	Kondisi Operasional	Kinerja Operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 2	Meningkatnya Pendidikan Formal Angkatan Kerja	Crosscutting	CROSSCUTTING		
Tahap 2	1. Meningkatnya Investasi pada berbagai Sektor. 2.Meningkatnya Kontribusi Industri, pariwisata,	Crosscutting	CROSSCUTTING		

POHON KINERJA
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH DAN TENAGA KERJA
URUSAN TENAGA KERJA



CASCADING
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH DAN TENAGA KERJA
URUSAN TENAGA KERJA



1. Meningkatkan investasi pada berbagai Sektor.
 2. Meningkatkan kontribusi industri, pariwisata, pertanian, perkebunan, perdagangan.

CROSSLINGING DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN, DINAS KESEHATAN DAN KEBUDAYAAN, DINAS KEPELUKUTAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA.

Mengembangkan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja

Terlaksananya Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja

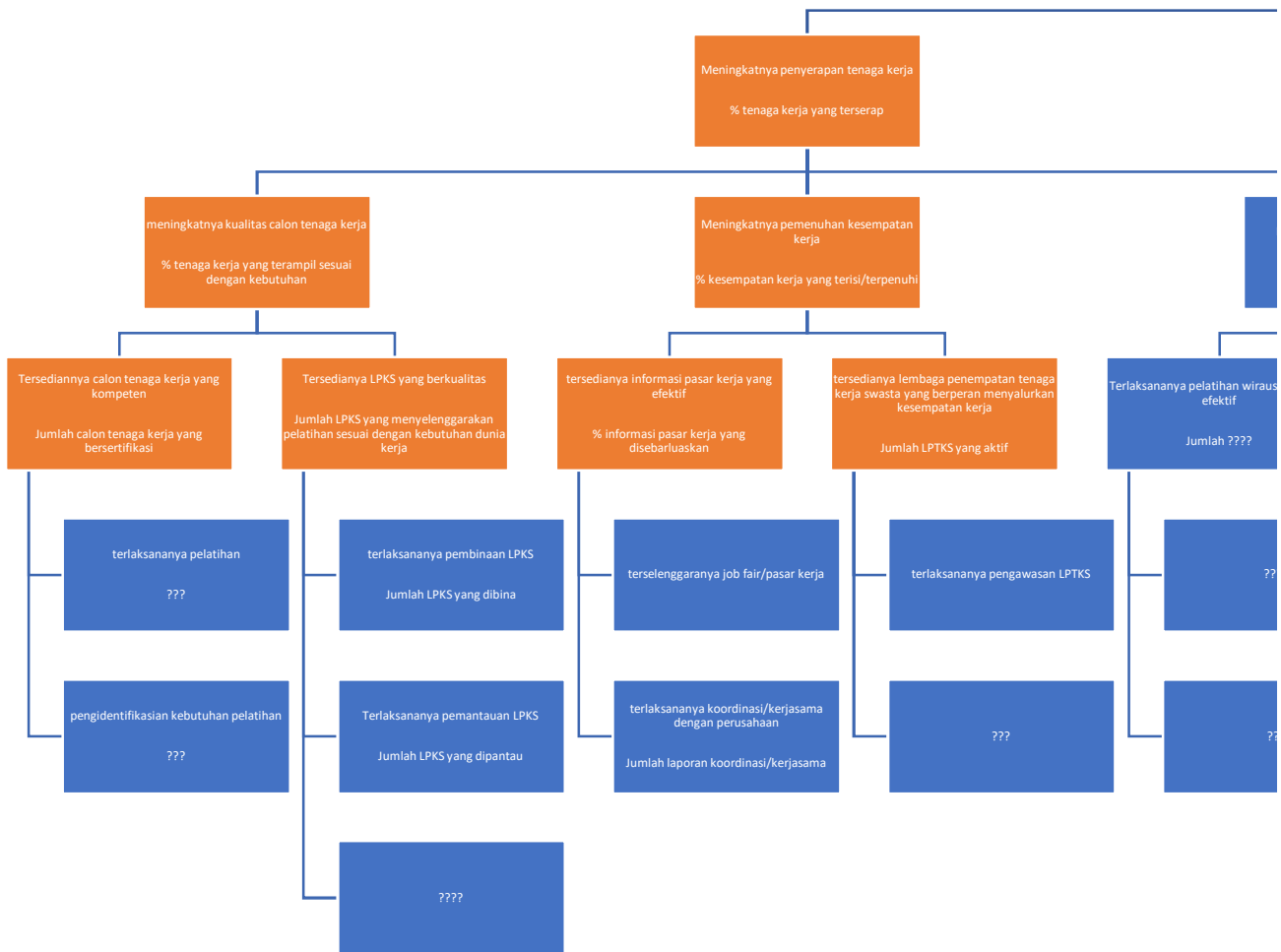
Terlaksananya Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja

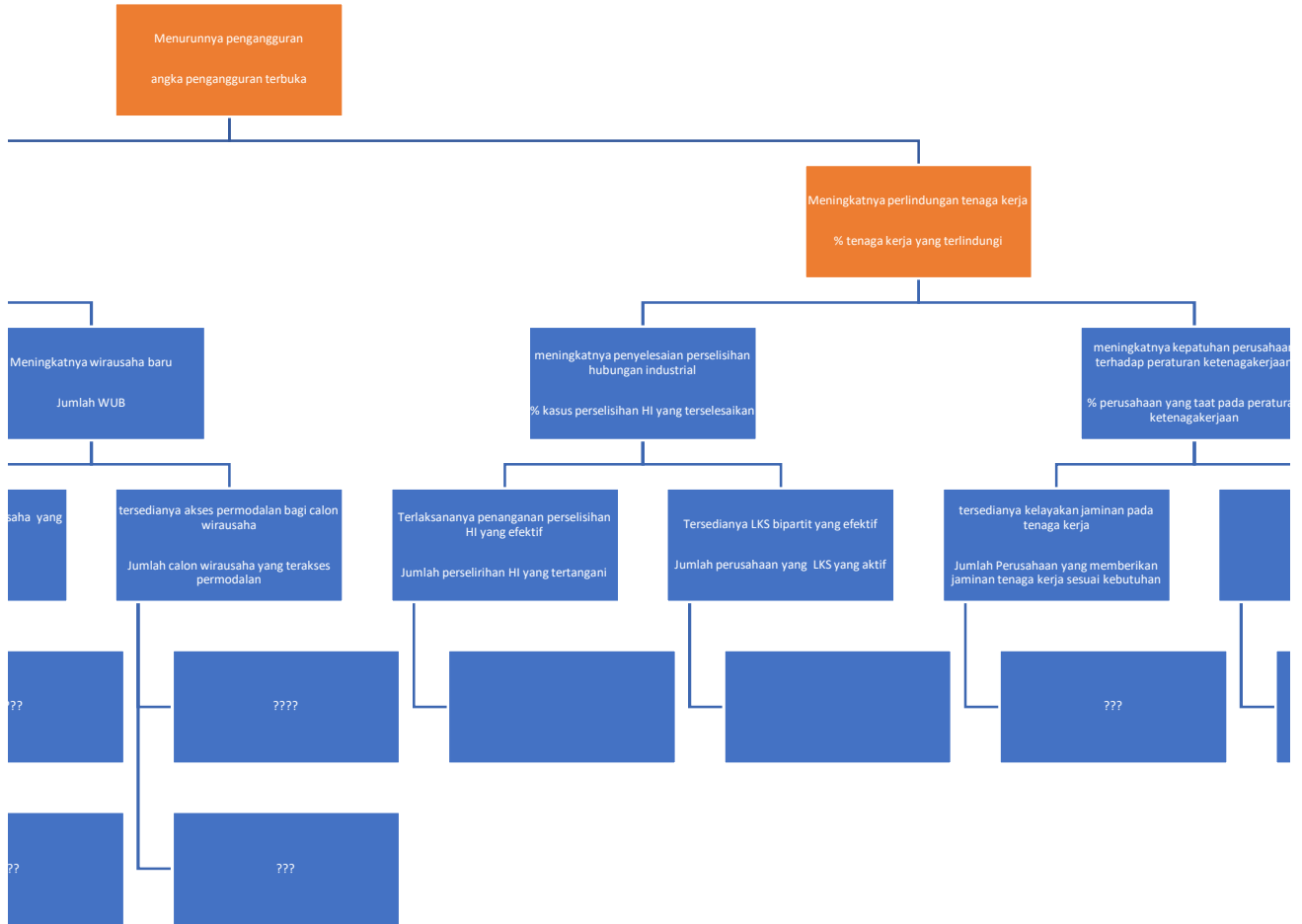
Terlaksananya Jumlah LKS Tripartit yang Dibina

Jumlah LKS Tripartit yang Dibina

Jumlah LKS Tripartit yang Dibina

Jumlah LKS Tripartit yang Dibina





n
n
an

????

???

Sasaran Meningkatnya
Keterampilan Tenaga Kerja

Catatan

Tidak secara langsung menurunkan Angka Pengangguran, meskipun sudah mendapat pelatihan. Tahapan menurunkan pengangguran dengan meningkatkan keterampilan tenaga kerja, data angkatan kerja dilihat dr yg mendaftarkan membuat kartu pencari kerja. Peningkatan kompetensi tenaga kerja ini diharapkan bisa menciptakan usaha sendiri/wirausaha dg diberikan modal usaha. saat ini cara mengontrol kegiatan wirausaha ini melalui grup wa. . Sasarannya: 1. Meningkatnya penyerapan tenaga

Perbaiki PK,

LKIP..penjelasan

LKIP Induk nya di PK.....

IKU Seuaikan ...Rumus..review Perubahan IKU (BA)

Renstra jadi catatan... . LKIP dijelaskan...(mengikuti jadwal perunagan Renstra).. Target 100%...review IKU

survey kemiskinan ektram ke sasaran, berapa pendapatan masyarakat
472rb/jiwa/bulan garis kemiskinan

dijelaskan